

Analisis Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Efektivitas Lembaga Pendidikan

Fadiyah Nur Amalia, Fadhila, Kezia Nur Elizanti Purba

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fadia6185@gmail.com, Fadhilafadhila2334@gmail.com, kezianurpurba@gmail.com

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korepodensi email : fadia6185@gmail.com

Abstract: *This research aims to evaluate the influence of management functions on the effectiveness of educational institutions through a qualitative approach using a literature review method. By focusing on planning, organizing, directing and monitoring, this research identifies the relationship between management functions and aspects of the effectiveness of educational institutions. The data collection process involved a systematic search of online library sources with relevant keywords, followed by selection and in-depth analysis of the selected sources. Through critical analysis, this research aims to produce insights that are useful for the development of educational management science and practical implementation in improving the performance of educational institutions. It is hoped that the findings of this research can be a valuable contribution for stakeholders in the education sector in an effort to increase the effectiveness of the management of educational institutions.*

Keywords: *Management function, Effectiveness, Educational Institutions, Literature Review, Qualitative.*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh fungsi-fungsi manajemen terhadap efektivitas lembaga pendidikan melalui pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Dengan fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara fungsi manajemen dan aspek efektivitas lembaga pendidikan. Proses pengumpulan data melibatkan penelusuran sistematis sumber-sumber pustaka online dengan kata kunci yang relevan, diikuti dengan seleksi dan analisis mendalam terhadap sumber yang terpilih. Melalui analisis kritis, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan implementasi praktis dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Fungsi manajemen, Efektivitas, Lembaga Pendidikan, Tinjauan Pustaka, Kualitatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, memiliki peran krusial dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak bisa dilepaskan dari efektivitas pengelolaan dan manajemen yang diterapkan. Fungsi-fungsi manajemen yang efektif, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, menjadi kunci bagi terciptanya lembaga pendidikan yang unggul dan mampu bersaing di era global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh fungsi-fungsi manajemen terhadap efektivitas lembaga pendidikan. Fungsi manajemen yang akan ditelaah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sementara itu, efektivitas lembaga pendidikan akan dilihat dari berbagai aspek, seperti pencapaian tujuan,

Received: Juni 05, 2024; Accepted: Juli 02, 2024; Published: September 31, 2024

* Fadiyah Nur Amalia, fadia6185@gmail.com

kepuasan pemangku kepentingan, adaptasi terhadap perubahan, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature review*) untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penulis melakukan penelusuran komprehensif terhadap berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan sumber referensi lainnya, yang relevan dengan topik kajian. Analisis dilakukan secara kritis dan mendalam untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan yang ada dalam literatur terkait pengaruh fungsi manajemen terhadap efektivitas lembaga pendidikan.

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya khazanah literatur mengenai hubungan antara fungsi manajemen dan efektivitas lembaga pendidikan. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi para pemangku kepentingan di lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, yayasan, dan pemerintah, dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan melalui penerapan fungsi manajemen yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka (*literature review*). Metode ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam pengaruh fungsi-fungsi manajemen terhadap efektivitas lembaga pendidikan berdasarkan konsep-konsep dan temuan empiris yang tersedia dalam literatur terkait.

Proses pengumpulan data dimulai dengan penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber pustaka, baik berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun referensi lainnya, melalui database online terkemuka. Kata kunci yang digunakan meliputi “fungsi manajemen”, “efektivitas lembaga pendidikan”, dan istilah terkait lainnya.

Seluruh sumber pustaka yang teridentifikasi kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, seperti ketersediaan full-text, kesesuaian topik, kualitas metodologi, dan tahun publikasi terbaru. Sumber-sumber yang lolos seleksi selanjutnya dibaca dan ditelaah secara saksama oleh penulis. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengkodean dan kategorisasi, sintesis dan interpretasi, pemetaan dan analisis, serta penarikan kesimpulan.

Analisis dilakukan secara kritis dan mendalam untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur terkait.

Melalui metode tinjauan pustaka yang komprehensif ini, penulis berharap dapat menghasilkan sintesis pengetahuan yang kaya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

LITERATURE REVIEW

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama	Relevansi
1.	Suryosubroto (2010)	Manajemen Pendidikan di Sekolah	Studi literatur	Fungsi manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini saling terkait dan mempengaruhi efektivitas lembaga pendidikan.	Memberikan kerangka dasar tentang fungsi manajemen dalam konteks pendidikan.
2.	Mulyasa (2012)	Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah	Studi kasus	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menerapkan fungsi manajemen secara optimal dapat meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa.	Menunjukkan hubungan antara fungsi manajemen dan efektivitas kepemimpinan dalam lembaga pendidikan.
3.	Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008)	Manajemen Pendidikan	Analisis deskriptif	Penerapan fungsi manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.	Menegaskan pentingnya fungsi manajemen dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan.
4.	Engkoswara dan Aan Komariah (2015)	Administrasi Pendidikan	Studi literatur	Fungsi manajemen dalam pendidikan mencakup perencanaan,	Memberikan perspektif komprehensif

**ANALISIS PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS LEMBAGA
PENDIDIKAN**

				pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini saling berkaitan dalam mencapai tujuan pendidikan.	tentang fungsi manajemen dalam administrasi pendidikan.
5.	Husaini Usman (2011)	Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan	Penelitian campuran	Penerapan fungsi manajemen yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja lembaga pendidikan.	Menghubungkan teori dan praktik manajemen dengan efektivitas lembaga pendidikan.
6.	Nanang Fattah (2013)	Landasan Manajemen Pendidikan	Studi literatur	Fungsi manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Keempat fungsi ini berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.	Menyediakan landasan teoritis tentang fungsi manajemen dalam konteks pendidikan.
7.	Rohiat (2010)	Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik	Studi kasus	Penerapan fungsi manajemen yang baik dapat meningkatkan mutu sekolah dan efektivitas pembelajaran.	Menunjukkan hubungan antara fungsi manajemen dan peningkatan mutu sekolah.
8.	Syaiful Sagala (2013)	Administrasi Pendidikan Kontemporer	Analisis deskriptif	Fungsi manajemen dalam pendidikan harus diterapkan secara holistik dan sistematis untuk mencapai efektivitas lembaga pendidikan.	Menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam penerapan fungsi manajemen pendidikan.
9.	Made Pidarta (2011)	Manajemen Pendidikan Indonesia	Studi literatur	Penerapan fungsi manajemen yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan.	Menghubungkan fungsi manajemen dengan pengelolaan sumber daya pendidikan.
10.	Veithzal Rivai dan Sylviana Murni (2009)	Education Management: Analisis	Penelitian campuran	Fungsi manajemen yang diterapkan secara efektif dapat	Mengaitkan fungsi manajemen

		Teori dan Praktik		meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lembaga pendidikan.	dengan peningkatan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan.
--	--	-------------------	--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dinyatakan oleh Imron (2011), manajemen kesiswaan, juga dikenal sebagai pengelolaan peserta didik, adalah proses mengatur semua siswa dari masuk hingga lulus. Sementara itu, menurut Mulyasa (2014), manajemen kesiswaan merupakan bagian operasional dari manajemen sekolah, yang berkaitan dengan mengatur dan mengatur kegiatan siswa dari saat mereka masuk ke sekolah hingga saat mereka keluar.

Tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur semua kegiatan siswa di sekolah sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur. Ini membantu mencapai tujuan sekolah dan tujuan umum pendidikan. Manajemen kesiswaan secara umum berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin dalam hal sosial, aspirasi, kebutuhan, individualitas, dan potensi (Muspawi, 2020). Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin dalam hal sosial, aspirasi, kebutuhan, dan individualitas (Muspawi, 2020). Ada kemungkinan bahwa manajemen kesiswaan dimaksudkan untuk mengatur semua kegiatan siswa di sekolah dan membantu mereka berkembang semaksimal mungkin.

Berdasarkan analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur terkemuka dalam bidang manajemen pendidikan di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan dan multi-dimensi terhadap efektivitas lembaga pendidikan. Para ahli seperti Suryosubroto, Mulyasa, Arikunto dan Yuliana, Engkoswara dan Komariah, Usman, Fattah, Rohiat, Sagala, Pidarta, serta Rivai dan Murni, meskipun memiliki penekanan yang berbeda, secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang tepat, kontekstual, dan terpadu dapat secara substansial meningkatkan kualitas pendidikan, kinerja lembaga, dan hasil belajar siswa.

Integrasi yang harmonis antara empat fungsi manajemen utama – perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan – menjadi kunci dalam menciptakan lembaga pendidikan yang efektif. Perencanaan yang matang dan strategis, sebagaimana ditekankan oleh Suryosubroto dan Fattah, meletakkan dasar yang kuat bagi arah pengembangan lembaga

pendidikan. Pengorganisasian yang efisien, yang dibahas secara mendalam oleh Engkoswara dan Komariah, memastikan alokasi sumber daya yang optimal dan struktur organisasi yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Fungsi pengarahan, yang sangat ditekankan oleh Mulyasa dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah, berperan crucial dalam memotivasi dan mengarahkan seluruh komponen lembaga pendidikan menuju visi bersama. Sementara itu, fungsi pengawasan, yang diuraikan secara komprehensif oleh Arikunto dan Yuliana, menjamin bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan terus mengalami perbaikan berkelanjutan.

Kontekstualisasi manajemen pendidikan menjadi tema penting yang muncul dari berbagai sumber. Pidarta dan Fattah menekankan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen harus disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan ekonomi Indonesia. Hal ini menggarisbawahi bahwa tidak ada pendekatan “one-size-fits-all” dalam manajemen pendidikan, dan setiap lembaga pendidikan perlu mengadaptasi praktik manajemen sesuai dengan keunikan dan tantangan spesifik yang dihadapinya. Pendekatan manajemen berbasis sekolah, yang dibahas secara mendalam oleh Rohiat, menjadi manifestasi dari prinsip kontekstualisasi ini, memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan lokal sambil tetap sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Peran kunci kepemimpinan dalam mengoptimalkan fungsi manajemen tidak dapat diabaikan. Mulyasa dan Sagala menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, terutama di tingkat kepala sekolah, sangat penting dalam menerjemahkan fungsi manajemen menjadi praktik yang meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Kepemimpinan transformasional yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh komponen sekolah menjadi katalis bagi peningkatan efektivitas lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan, sebagaimana ditekankan oleh Engkoswara dan Komariah, menyoroti pentingnya memandang lembaga pendidikan sebagai suatu entitas yang kompleks dan saling terkait. Dalam perspektif ini, seluruh fungsi manajemen harus bekerja secara harmonis dan sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sistem pendidikan, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat.

Manajemen perubahan dan inovasi menjadi aspek yang semakin penting dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Rivai dan Murni menyoroti bahwa

lembaga pendidikan perlu mengembangkan kapasitas untuk beradaptasi dengan perubahan, mengadopsi inovasi, dan bahkan menjadi pelopor dalam inovasi pendidikan.

Hal ini mencakup pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman, serta pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.

Pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif menjadi landasan bagi efektivitas lembaga pendidikan. Semua penulis menekankan pentingnya manajemen sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas yang optimal. Pengembangan profesionalisme guru, pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, serta pemanfaatan fasilitas pendidikan secara maksimal menjadi aspek-aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penjaminan mutu dan evaluasi berkelanjutan, sebagaimana ditekankan oleh Usman dan Arikunto, menjadi bagian integral dari fungsi pengawasan dalam manajemen pendidikan. Sistem penjaminan mutu yang komprehensif memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi terus dipertahankan dan ditingkatkan. Evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu.

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses manajemen pendidikan menjadi aspek yang semakin ditekankan dalam literatur kontemporer. Partisipasi aktif dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan implementasi program pendidikan tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lembaga pendidikan tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi semua pihak terakomodasi dalam proses pendidikan.

Adaptasi teknologi dalam manajemen pendidikan menjadi tren yang semakin penting, terutama dalam konteks revolusi industri 4.0 dan era digital. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan model pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan.

Kesimpulannya, fungsi manajemen memiliki pengaruh yang mendalam dan multi-faceted terhadap efektivitas lembaga pendidikan. Penerapan fungsi manajemen yang tepat, kontekstual, dan terpadu dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan, kinerja lembaga, dan hasil belajar siswa. Namun, penerapan ini harus dilakukan dengan

mempertimbangkan kompleksitas sistem pendidikan, keragaman konteks lokal, dan tantangan kontemporer dalam dunia pendidikan. Manajemen pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu yang berkelanjutan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam menghadapi tantangan dan peluang di era global yang semakin kompleks dan dinamis.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas lembaga pendidikan. Integrasi yang efektif dari fungsi-fungsi manajemen tersebut dapat meningkatkan pencapaian tujuan, kepuasan pemangku kepentingan, adaptasi terhadap perubahan, dan optimalisasi sumber daya dalam konteks pendidikan. Metode tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara fungsi manajemen dan efektivitas lembaga pendidikan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta memberikan panduan bagi pemangku kepentingan di lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan daya saing lembaga pendidikan di era globalisasi.

REFERENCE

- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, N. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawar Musba, (2022) DAMPAK IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMAN 1 MEULABOH
- Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa, 27 Desember 2021.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, V., & Murni, S. (2009). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rohiat. (2010). Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik. Bandung: Refika Aditama.

Sagala, S. (2013). Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, B. (2010). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, H. (2011). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.